

SISTEM INFORMASI KETENAGAKERJAAN PADA KANTOR DISNAKER KOTA MAKASSAR BERBASIS WEB

Lilis Nur Hayati¹⁾, Suarni²⁾

^{1, 2)} Fakultas Ilmu KomputeR Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip Sumoharjo KM 05, Makassarw

Email : lilisnurhayati0906048205@gmail.com¹⁾, suarni@gmail.com²⁾

Abstrak

Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) merupakan lembaga pemerintah yang bertujuan untuk mempertemukan pihak pencari kerja dan pencari tenaga kerja untuk memperoleh informasi ketenagakerjaan dengan cara melakukan manajemen database tanpa tergantung administrator pusat. Selanjutnya dari manajemen database itu sendiri pihak DISNAKER dapat melakukan pencetakan laporan secara otomatis.

Metode yang digunakan pada aplikasi ini yaitu dengan membangun sistem informasi ketenagakerjaan berbasis web. Website ini nantinya akan membantu pihak DISNAKER untuk mengurangi angka pengangguran khususnya untuk Kota Makassar, serta mempermudah pihak DISNAKER dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat sehingga peran DISNAKER dapat dilihat oleh masyarakat. Berdasarkan 11 pertanyaan pada data sampel kuesioner dengan persentase keakuratan sebesar 89% berdasarkan testing pada website.

Kata kunci: *disnaker, tenaga kerja, sistem informasi, website, pasar kerja.*

1. Pendahuluan

Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Wilayah Makassar sebagai lembaga pemerintah yang mempunyai tugas utama, yaitu melaksanakan urusan ketenagakerjaan yang meliputi penempatan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas, hubungan industrial dan kesejahteraan pekerja, pengawasan ketenagakerjaan, *hygiene* perusahaan dan kesehatan, keselamatan kerja, kesejahteraan tenaga kerja, tuna karya dan purna karya serta urusan ketenagakerjaan. Khusus dalam hal penempatan tenaga kerja, DISNAKER bekerjasama dengan berbagai pihak selaku pemeran utama dalam ketenagakerjaan seperti pihak pencari kerja dan pencari tenaga kerja atau perusahaan.

DISNAKER juga secara periodik memberikan pelaporan terhadap kinerjanya dalam bentuk laporan Informasi Tenaga Kerja (IPK). Pelaporan tersebut dilakukan agar memudahkan berbagai pihak untuk dapat mengukur efektifitas keterhubungan antara pihak pencari kerja dan

pencari tenaga kerja serta untuk digunakan oleh pihak DISNAKER sendiri untuk dapat mengatur strategi pencapaian yang lebih baik di masa depan.

DISNAKER dalam melakukan tugas tersebut di atas mengalami beberapa kendala. Proses menghubungkan antara pihak pencari kerja dan pihak pencari tenaga kerja khususnya untuk wilayah Makassar terasa sangat sulit dikarenakan media penghubung yang masih bersifat manual di beberapa bagian. Website pusat sering mengalami downtime akibat dari terlalu banyaknya beban karena digunakan di semua propinsi. Akses data menjadi lambat sehingga mempersulit pihak pencari kerja dan pihak pencari tenaga kerja dalam mengakses web tersebut. Pihak pencari kerja maupun pihak pencari tenaga kerja di wilayah Makassar terpaksa harus mendatangi secara langsung kantor DISNAKER untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh kedua belah pihak. Hal tersebut tentunya mempengaruhi kinerja pencapaian tugas secara umum dan akan berpengaruh ke tahapan pelaporan serta perencanaan tugas-tugas yang lain.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibuatkan sistem informasi ketenagakerjaan pada kantor DISNAKER kota Makassar. Dan yang menjadi rumusan masalah Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis web pada ketenagakerjaan di kantor DISNAKER kota Makassar, bagaimana cara membuat database untuk mendukung sistem informasi tersebut, bagaimana membuat laporan data pencari kerja dan pencari tenaga kerja pada kantor DISNAKER kota Makassar secara cepat, tepat dan akurat

Tujuan terhadap berbagai permasalahan di atas adalah

1. Pihak pencari kerja dan pencari tenaga kerja dapat mendaftar untuk memperoleh informasi ketenagakerjaan yang dibutuhkan oleh kedua belah pihak.
2. Pihak DISNAKER wilayah Makassar dapat melakukan manajemen database dan web tanpa bergantung pada administrator pusat, database dan web server yang diperuntukkan bagi pencari kerja dan pencari tenaga kerja di wilayah Makassar.
3. Pelaporan dicetak secara otomatis sehingga apabila dibutuhkan dapat langsung diperoleh.

Disnaker adalah lembaga pemerintah yang tugasnya menangani urusan ketenagakerjaan. Disnaker dikepalai oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah tanggung jawab Bupati atau Walikota melalui Sekretaris Daerah. Tugas Pokok Disnaker adalah membantu Bupati atau walikota dalam menyelenggaraan pemerintahan dibidang. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan tugas dimaksud memiliki fungsi sebagai berikut: [1].

1. penyusunan perencanaan bidang ketenagakerjaan
2. perumusan kebijakan teknis bidang ketenagakerjaan
3. pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang ketenagakerjaan
4. pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang latihan dan prouktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perlindungan tenaga kerja, penempatan dan perluasan lapangan kerja serta
5. pelaksanaan kegiatan penatausahaan Dinas Tenaga Kerja
6. pembinaan terhadap UPTD Dinas Tenaga Kerja
7. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati atau walikota, sesuai dengan tugas dan fungsinya

Sejalan dengan itu Pemerintah pun mengeluarkan peraturan No.15 Tahun 2007, Tentang Tata Acara Memperoleh Informasi Ketenagakerjaan Dan Penyusunan Serta Pelaksanaan Perencanaan Tenaga Kerja, yaitu : [1]

Pasal 1 :

- 1) Informasi ketenagakerjaan adalah gabungan , rangkaian dan analisis data yang berbentuk angka telah diolah , naskah dan dokumen yang mempunyai arti, nilai dan makna tertentu mengenai ketenagakerjaan.
- 2) Sistem informasi ketenagakerjaan adalah kesatuan komponen yang terdiri atas lembaga, sumberdaya manusia, perangkat keras, piranti lunak, substansi data dan informasi, yang terkait satu sama lain dalam satu mekanisme kerja untuk mengelola data dan informasi ketenagakerjaan.

Pasal 2 :

- 1) Instansi bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan , baik di pusat maupun di daerah melakukan pengelolaan informasi ketenagakerjaan.
- 2) Pengelolaan informasi ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan pengumpulan, pengelolaan, penganalisisan, penyimpanan, penyajian, dan penyebarluasan informasi ketenagakerjaan secara akurat, lengkap dan bersambung.

Pasal 3 :

- 1) Instansi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1), harus membangun dan mengembangkan sistem informasi ketenagakerjaan.
- 2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembangunan dan pengembangan sistem informasi ketenagakerjaan

sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan Menteri

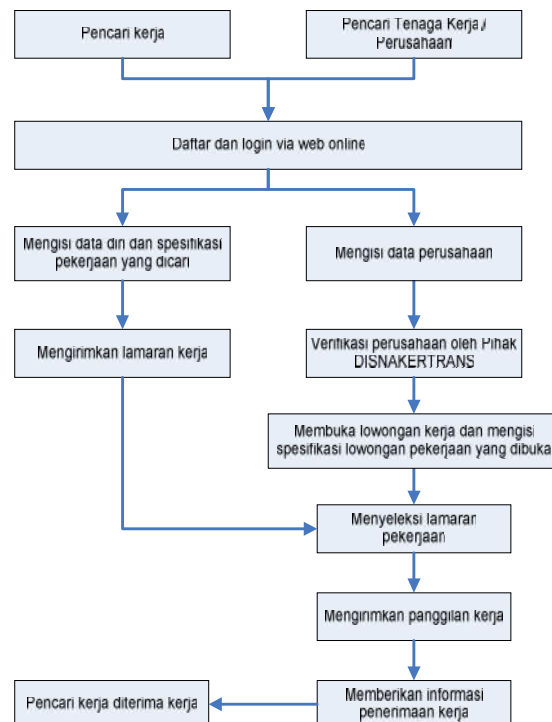
Data merupakan fakta mengenai suatu objek seperti manusia, benda, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang dapat dicatat dan mempunyai arti secara implisit [2].

Data menyatakan nilai-nilai yang secara aktual terkandung dalam basis data sedangkan informasi digunakan untuk menyatakan makna nilai ketika dipahami oleh pengguna. Informasi adalah hasil analisis dan sintesis terhadap data. Dengan kata lain, informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, entah itu manajer, staf ataupun orang lain didalam suatu organisasi atau perusahaan [3].

Situs *web* (*website*) awalnya merupakan layanan sajian yang menggunakan konsep *hyperlink* yang memudahkan bagi para *surfer*. Suatu situs akan dikenal dengan cepat apabila informasi yang akan disajikan selalu *up to date*. Situs *web* secara umum dapat digolongkan menjadi dua yaitu *web* statis dan *web* dinamis atau interaktif [4].

2. Pembahasan

Sistem konsep yang dibangun pada gambar dibawah terlihat bahwa aktifitas yang dilakukan antara pihak pencari kerja dan pencari tenaga kerja atau perusahaan dapat berlangsung di bawah pengawasan dari pihak DISNAKER.



Gambar 1. Sistem Konsep Yang Dibangun

Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahap penerapan aplikasi yang telah dibuat. Aplikasi dapat diukur fungsionalitasnya pada saat aplikasi tersebut diterapkan. Pada tahap ini pula kita dapat mengetahui apakah aplikasi berjalan sesuai keinginan kita atau tidak. Implementasi dapat memberikan pandangan terhadap aplikasi apakah telah layak digunakan atau belum. Halaman ini digunakan untuk pencari kerja dapat mencari lowongan sesuai kriteria yang disediakan. Daftar akan ditampilkan mulai dari lowongan terbaru hingga lowongan paling akhir.

Form-form yang dibangun untuk keperluan implementasi sistem

1. Tampilan Lowongan Pencari Kerja



Gambar 3. Lowongan Pencari Kerja

pencari kerja dapat mencari lowongan sesuai kriteria yang disediakan. Daftar akan ditampilkan mulai dari lowongan terbaru hingga lowongan paling akhir.

2. Tampilan Beranda Pencari Kerja



Gambar 4. Beranda Pencari Kerja

Pencari kerja membuat akun dengan keterangan singkat cara serta foto dan nama user. Halaman ini bertujuan pula agar user mengetahui level akun yang dimiliki sesuai akun yang dipilih pada saat mendaftar

3. Tampilan Daftar Pencari Kerja

No. Pencari Kerja	Tanggal Daftar	NIK	Nama Pencari Kerja	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	No. Foto	Aktif
0001-01-01-01	2018-01-01	0001-01-01-01	ABU RIZKI	1998-01-01	Pria	001	Aktif
0002-01-01-02	2018-01-02	0002-01-01-02	ADRIANA	1999-01-02	Wanita	002	Aktif
0003-01-01-03	2018-01-03	0003-01-01-03	ADRIANA	1999-01-03	Pria	003	Aktif
0004-01-01-04	2018-01-04	0004-01-01-04	ADRIANA	1999-01-04	Pria	004	Aktif
0005-01-01-05	2018-01-05	0005-01-01-05	ADRIANA	1999-01-05	Pria	005	Aktif
0006-01-01-06	2018-01-06	0006-01-01-06	ADRIANA	1999-01-06	Pria	006	Aktif
0007-01-01-07	2018-01-07	0007-01-01-07	ADRIANA	1999-01-07	Pria	007	Aktif
0008-01-01-08	2018-01-08	0008-01-01-08	ADRIANA	1999-01-08	Pria	008	Aktif
0009-01-01-09	2018-01-09	0009-01-01-09	ADRIANA	1999-01-09	Pria	009	Aktif
0010-01-01-10	2018-01-10	0010-01-01-10	ADRIANA	1999-01-10	Pria	010	Aktif

Gambar 5. Daftar Pencari Kerja

Daftar pencari kerja yang telah melakukan pendaftaran pada website DISNAKER. Admin Disnaker dapat melihat semua data dari para pencari kerja tersebut. Admin juga dapat melakukan pencetakan Kartu Tanda Pencari Kerja untuk para pencari kerja yang telah login dan memasukkan datanya.

4. Tampilan Daftar Lowongan Pencari Kerja

Daftar lowongan yang dibuka oleh pencari tenaga kerja atau perusahaan. Pencari kerja dapat melihat detail lowongan yang dibuka. Pencari kerja dapat pula langsung mengirimkan lamaran ke perusahaan yang membuka lowongan tersebut.

Nama Perusahaan/Perusahaan	Lowongan Kerja	Jumlah Posisi	Detail Pekerjaan	Gaji	Aktif
PT. PNM	Manajer Keuangan Dan Administrasi	1	Manajemen keuangan dan administrasi perusahaan.	Rp. 10.000.000,00 - Rp. 15.000.000,00	Aktif
PT. PNM	Manajer Umum Hotel Dan Restoran	1	Manajemen umum hotel dan restoran.	Rp. 8.000.000,00 - Rp. 12.000.000,00	Aktif
PT. PNM	Manajer Umum Hotel Dan Restoran	1	Manajemen umum hotel dan restoran.	Rp. 8.000.000,00 - Rp. 12.000.000,00	Aktif
PT. PNM	Manajer Umum Hotel Dan Restoran	1	Manajemen umum hotel dan restoran.	Rp. 8.000.000,00 - Rp. 12.000.000,00	Aktif
PT. PNM	Manajer Umum Hotel Dan Restoran	1	Manajemen umum hotel dan restoran.	Rp. 8.000.000,00 - Rp. 12.000.000,00	Aktif

Gambar 6. Daftar Lowongan Pencari Kerja

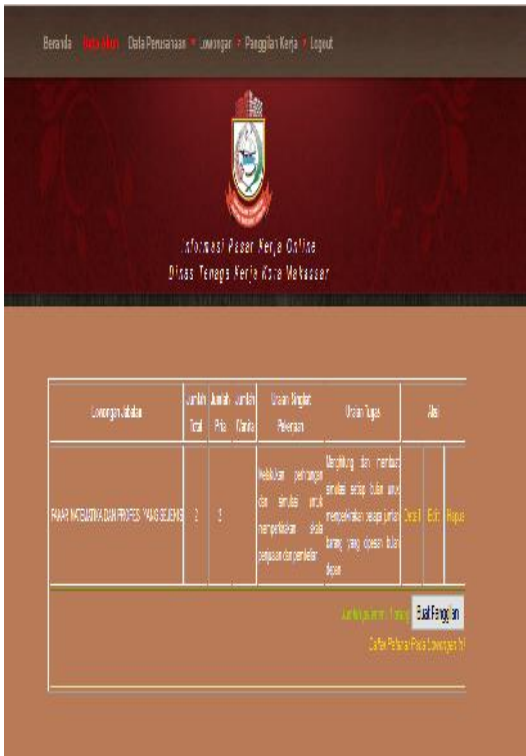
5. Tampilan Lowongan Dilamar



Gambar 7. Lowongan Dilamar

Pencari kerja melihat daftar lamaran yang telah dikirimkan ke berbagai lowongan yang terbuka. Pencari kerja dapat melihat panggilan yang dikirimkan oleh pihak perusahaan. Pencari kerja dapat pula melihat status lamaran pada lowongan tersebut.

6. Tampilan Daftar Lowongan Perusahaan



Gambar 8. Daftar Lowongan Perusahaan

Perusahaan untuk melihat seluruh daftar lowongan yang dibuka oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dapat melihat detail lowongan, mengubah spesifikasi lowongan yang dibuka, melihat daftar pelamar pada lowongan tersebut, serta membuat panggilan kerja ke pencari kerja yang melamar pada lowongan tertentu.

7. Tampilan Daftar Panggilan Perusahaan

Halaman ini berguna untuk pihak perusahaan melihat daftar panggilan yang telah dikirimkan ke pihak pencari kerja. Perusahaan dapat melihat detail panggilan, mengubah isi panggilan, serta menghapus dan melihat daftar penerima panggilan tersebut. Manajemen dapat dilakukan secara dinamis.



Gambar 9. Daftar Panggilan perusahaan

3. Kesimpulan

Dari hasil implementasi aplikasi dan pengujian, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pihak pencari kerja dan pencari tenaga kerja dapat terhubung dalam satu layanan yang dimonitoring oleh pihak DISNAKER Kota Makassar.
2. Pihak administrator dalam hal ini DISNAKER Kota Makassar dapat dengan mudah mengamati lowongan yang terbuka maupun lamaran oleh berbagai pihak.
3. Data lebih terstruktur sehingga mudah untuk mengelola data tersebut untuk berbagai keperluan

Daftar Pustaka

[1] PP Republik Indonesia No.15 “ Tata Cara Memperoleh Informasi Ketenagakerjaan Dan Penyusunan Serta Pelaksanaan Perencanaan Tenaga Kerja “, pp. 1-2 , 2007.

[2] Ramez Elmasri, “Database System “ Osborus McGraw Hill. California., Vol. 7, p 219. 2000.

- [3] Abdul Kadir, “ *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*. Penerbit Andi.Yogyakarta., p 105, 1999.
- [4] Abdul Kadir.. *Pemrograman Web Mencakup HTML, CSS, Javascript, PHP*. Andi. Yogyakarta , 2003

Biodata Penulis

Lilis Nur Hayati, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer UMI Makassar, lulus tahun 2004. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Eng) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Gajah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2008. Saat ini menjadi Dosen di Fakultas Ilmu Komputer / Teknik Informatika Makassar.

Suarni, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer UMI Makassar, lulus tahun 2016.

